

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Atas penelitian dan pembahasan yang telah disusun di atas, terdapat beberapa poin simpulan yang akan disusun sebagai sintesis atas penelitian yang telah dijalankan. Berikut merupakan beberapa poin simpulan yang diajukan.

a. Nilai-nilai dasar toleransi telah terwakili di dalam unsur-unsur pendidikan literasi digital, yaitu pada nilai yaitu kolaborasi, komunikasi, kemampuan untuk menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis dan evaluatif, pemahaman sosial budaya, dan keamanan digital.

b. Pelaksanaan penanaman literasi digital di lingkungan keluarga oleh Badan Bahasa belum maksimal. Badan Bahasa perlu menyusun ulang strategi agar pelaksanaan sosialisasi literasi digital dapat lebih nyata dan merakyat, tidak hanya melalui diskusi, seminar, atau penerbitan buku-buku saja.

c. Potensi orang tua dan sistem keluarga sebagai teladan dan sebagai pendamping pendidikan literasi digital dan toleransi adalah besar, namun masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Peran orang tua sebagai fasilitator sangat penting dalam integrasi penanaman nilai toleransi dan literasi digital mulai tingkat yang paling sederhana, yaitu dari level memasyarakatkan literasi dasar (baca-tulis) serta menanamkan inti literasi digital dan kepada anggota keluarga. Penanaman literasi digital dan toleransi sejak dini akan menunjang usaha-usaha memelihara dan menciptakan keamanan nasional, khususnya menghadapi era informasi.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah disusun di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang akan diajukan peneliti sebagai bagian dari penelitian. Rekomendasi-rekomendasi tersebut ialah sebagai berikut.

a.Rekomendasi Peneliti kepada para peneliti pendidikan literasi, pendidikan perdamaian, dan Keamanan Nasional (misalnya di LIPI, di Universitas-universitas Keguruan, Unhan, UI atau UGM) yaitu agar lebih meneliti mengenai pemanfaatan literasi dan literasi digital dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan perdamaian dalam mewujudkan keamanan nasional. Pendidikan literasi dan literasi digital merupakan ranah yang potensial di dalam memasyarakatkan nilai toleransi dan nilai-nilai pendidikan perdamaian yang lain. Meski demikian, potensi ini belum terlalu banyak digali. Diperlukan penelitian lebih lanjut dalam metode-metode penanaman nilai-nilai pendidikan perdamaian, seperti anti-kekerasan, toleransi, dan kesetaraan dalam ranah digital, khususnya menghadapi era digital yang semakin meluas dan dalam mewujudkan keamanan nasional.

b.Rekomendasi Peneliti kepada Badan Bahasa, yaitu agar Badan Bahasa perlu mengadakan kolaborasi dan koordinasi dengan pihak lain (misalnya Perpustakaan Nasional, Kemdikbud, Kominfo, Kemhan, Kemendes PDDT, Pemerintah Daerah, dan LSM-LSM yang terkait) secara lebih intens dan terstruktur agar pelaksanaan sosialisasi/ penanaman literasi digital lebih maksimal.

c.Rekomendasi Peneliti kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas, yaitu agar lebih menggalakkan upaya-upaya dalam mendidik orang tua untuk meningkatkan kualitas pendampingan terhadap anak-anaknya di era digital. Orang tua dan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam integrasi nilai-nilai positif, termasuk toleransi, ke dalam penanaman literasi digital. Untuk itu, para orang tua dituntut lebih cerdas dalam mendidik dan menghadapi

anak-anaknya yang merupakan *digital natives*, misalnya dengan cara *gamification* (gamifikasi), yaitu menciptakan suasana rumah/keluarga yang menyenangkan dan membuat tugas-tugas rumah seolah-olah menjadi “game”. Cara lain adalah dengan memanfaatkan teknologi internet untuk lebih *update* dengan perkembangan cara-cara mendidik atau dengan cara mengonsumsi media/ konten-konten yang membangun secara bersama-sama. Upaya-upaya pembinaan dan pendidikan orang tua pun harus dilaksanakan dengan membumi, misalnya bekerja sama dengan elemen RT/RW dan disesuaikan dengan budaya/kebiasaan setempat. Apabila integrasi pendidikan toleransi dan penanaman literasi digital berjalan dengan lebih baik, nantinya proses ini akan membantu perwujudan keamanan nasional.